

## PEMBUATAN PROFIL DESA GUNUNGLEUTIK BERBASIS WEB

Rosmalina<sup>1</sup>, Megantari Suhendar<sup>2</sup>

1. Sistem Informasi Fakultas Teknologi Informasi Universitas Bale Bandung
2. Sistem Informasi Fakultas Teknologi Informasi Universitas Bale Bandung

### ABSTRACT

*Currently the world information is developing quickly which is growing rapidly with the use of the internet which is increasingly global. The Internet as a conveyor of information has now become a necessity. The benefits of the internet are quite large, especially in world business, government and education. Desa Gunungleutik is one of the villages in Ciparay district. Desa Gunungleutik is a domestic government agency engaged in community service. The most important thing in community service is how to convey information properly to the public, one of which is through the use of the internet. With the development of Information Technology, security is protected regarding the delivery of information via the internet to the community, encouraging the author to create a Web-based Desa Gunungleutik Profile, with the creation of this website it is expected to run well, making it easier to introduce the potentials, activities, in the Desa Gunungleutik, as well as the public can see the information that occurs, especially the community around Desa Gunungleutik and more broadly known to all people in the world. The purpose of this research is to create a Web-based Profile of Desa Gunungleutik, Ciparay district, Bandung regency. The research method uses the Waterfall method, where the stages are: Requirements Specification, Planning, Modeling, Designing, Software Implementation. The benefits of this research are that in addition to those listed above, it is hoped that the existence of a website at Desa Gunungleutik can optimize information related to vision and mission, history, organizational structure, work programs, contact profiles and other potentials in the Desa Gunungleutik Government.*

**Keywords:** Website, Desa Gunungleutik, Information, Internet

### ABSTRAK

Saat ini dunia informasi berkembang dengan pesat yang ditandai dengan adanya pemanfaatan internet yang semakin mendunia. Internet sebagai penyampai informasi keberadaannya kini sudah menjadi kebutuhan. Manfaat internet cukup besar dirasakan terutama dalam dunia bisnis, pemerintahan, dan pendidikan. Desa Gunungleutik adalah salah satu desa yang terdapat di Kecamatan Ciparay. Desa Gunungleutik adalah suatu instansi pemerintahan dalam negeri yang bergerak di bidang pelayanan masyarakat. Hal terpenting dalam pelayanan masyarakat ialah bagaimana menyampaikan informasi dengan baik kepada masyarakat, salah satunya melalui pemanfaatan internet. Dengan perkembangan Teknologi Informasi, dan mengamati kendala berkenaan penyampaian informasi melalui internet kepada masyarakat, mendorong penulis untuk membuat Profil Desa Gunungleutik Berbasis Web, dengan pembuatan website ini diharapkan dapat berjalan dengan baik, sehingga akan mempermudah dalam mengenalkan potensi-potensi, kegiatan, yang ada di Desa Gunungleutik, serta masyarakat dapat mengetahui perkembangan informasi yang terjadi khususnya masyarakat sekitar Desa Gunungleutik dan lebih luasnya dapat dikenal oleh seluruh masyarakat di dunia. Tujuan dari penelitian ini adalah membuat Profil Desa Gunungleutik Berbasis Web, Kecamatan Ciparay, Kabupaten Bandung. Metode dari penelitian ini menggunakan Metode *Waterfall*, dimana tahapannya: Spesifikasi Kebutuhan, Perencanaan, Pemodelan, Perancangan, Implementasi *Software*. Manfaat dari penelitian ini adalah selain yang tertera diatas, diharapkan dengan adanya Website pada Desa Gunungleutik dapat mengoptimalkan dalam menyampaikan informasi terkait visi misi, sejarah, struktur organisasi, program kerja, profil kontak serta potensi lainnya yang ada di Pemerintahan Desa Gunungleutik.

**Kata Kunci:** Website, Desa Gunungleutik, Info, Internet.

## 1. PENDAHULUAN

Pemerintahan Desa Gunungleutik merupakan salah satu instansi pemerintahan yang terletak di Ciparay kabupaten Bandung. Daerah ini, terletak di kaki Bukit Culah, dan tidak jauh dari tempat ini terdapat sebuah bukit kecil yang memanjang dari arah selatan ke utara. Bukit kecil itu, dalam bahasa sunda dikenal dengan sebutan Pasir Leutik atau Gunungleutik, yang berdekatan dengan pemukiman masyarakat setempat. Oleh karena itu, Gunungleutik dan berada di kaki Culah itu, letaknya berdekatan serta agak dekat ke perkampungan, yang kemungkinan besar belum mempunyai nama tadi, selanjutnya oleh para penduduk terdahulunya dinamakan perkampungan Gunungleutik. Nama "Gunungleutik" ini sejak jaman Hindia Belanda terus dipertahankan dan berkembang menjadi wilayah yang lebih luas. Pertambahan penduduk semakin pesat, dan penduduk asli Gunungleutik yang berasal dari Cijambe, Cikopo, Barugbug, Cebrek, dan Pojok juga terus berkembang, maka pada waktu itu atau pada jaman Hindia Belanda yang tidak tercatat penanggalannya dan tahunnya, telah dipikirkan hingga terbentuknya sebuah Desa Gunungleutik.

Internet saat ini telah menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari kehidupan kita. Semua aspek kehidupan telah memulai memanfaatkan fasilitas internet, tidak hanya perusahaan yang ingin memasarkan produknya secara global. Tetapi juga pemerintahan saat ini telah menggunakan internet untuk mendapatkan kemudahan dalam memberikan layanan dan informasi. Salah satu fasilitas yang dapat kita gunakan pada zaman globalisasi saat ini ialah pemanfaatan pembuatan website. Saat ini website bukanlah menjadi barang mewah untuk perusahaan, organisasi, maupun pribadi, tetapi sudah merupakan keharusan bagi mereka yang siap untuk *go public*, untuk memulai perluasan dan penyebaran informasi. Salah satu manfaat website yaitu membantu memberikan kemudahan kepada masyarakat dalam mengakses informasi pada pemerintahan. Saat ini Pemerintahan Desa Gunungleutik dalam menyampaikan informasinya hanya melalui spanduk, pamflet, surat dan baliho yang membutuhkan biaya serta waktu yang lebih

banyak. Informasi yang disampaikan tersebut sangat terbatas pada area tertentu dan kurang tepat pada sasaran. Dari keterbatasan penyampaian informasi tersebut, maka untuk menyampaikan informasi kepada masyarakat, khususnya warga Desa Gunungleutik secara cepat dan menyeluruh. Dengan melihat perkembangan akan kebutuhan teknologi informasi dan perkembangan internet di wilayah kabupaten Bandung, serta permasalahan yang khususnya ada, maka perlu adanya media lain yang berfungsi sebagai sarana untuk dapat memberikan informasi kepada masyarakat yang kurang memahami dan mengetahui mengenai informasi profil pemerintahan, agenda kerja, pencapaian kerja dari Pemerintahan Desa Gunungleutik. Dengan keadaan tersebut maka dengan ini penulis menyusun kegiatan penelitian ini dengan mengambil judul:

"Pembuatan Profil Desa Gunungleutik Berbasis Web."

## 2. LANDASAN TEORI

### a. Pengertian Sistem

Menurut Hall (2013: p783), "*System: Group of two or more interrelated components or subsystem that serve a common purpose*" yang terjemahannya adalah sistem: kelompok dari dua atau lebih komponen atau subsistem yang saling berhubungan yang menyajikan sebuah tujuan yang umum. Berdasarkan pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa sistem adalah kumpulan yang terdiri dari dua atau lebih komponen yang saling berhubungan untuk mencapai suatu tujuan

### b. Pengertian Informasi

Menurut Rainer, Prince, Cegielski (2015: p12), "*Information refers to data that have been organized so that they have meaning and value to the recipient*" yang terjemahannya adalah Informasi mengacu pada data yang telah di susun sehingga data-data tersebut memiliki arti dan nilai bagi yang menerimanya. Berdasarkan pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa informasi adalah data-data atau fakta yang telah diolah yang dimana harus dapat memberikan sebuah arti bagi orang yang mencarinya.

**c. Pengertian Sistem informasi**

Menurut Rainer, Prince, Cegielski (2015: p385), “Information System is Collect, processes, stores, analyzes, and disseminates information for a specific purpose” yang terjemahannya adalah Sistem informasi adalah mengumpulkan, memproses, menyimpan, menganalisis, dan membagikan informasi untuk sebuah tujuan yang spesifik.

**d. Definisi Website**

Website adalah suatu halaman web yang saling berhubungan yang umumnya berada pada peladen yang sama berisikan kumpulan informasi yang disediakan secara perorangan, kelompok, atau organisasi. Sebuah situs web biasanya ditempatkan setidaknya pada sebuah server web yang dapat diakses melalui jaringan internet. “Website atau disingkat web, dapat diartikan sekumpulan halaman yang terdiri dari beberapa laman yang berisi informasi dalam bentuk data digital baik berupa text, gambar, video, audio, dan animasi lainnya yang disediakan melalui jalur internet. Lebih jelasnya, website merupakan halaman-halaman yang berisi informasi yang ditampilkan oleh browser seperti Mozilla Firefox, Google Chrome atau yang lainnya.” (Rohi Adulloh,2016).

**e. Definisi Database**

Database adalah sekumpulan file data yang satu sama lainnya saling berhubungan yang diorganisasi sedemikian rupa sehingga memudahkan untuk mendapatkan dan memproses data tersebut. Lingkungan sistem database menekankan pada data yang tidak tergantung (independent) pada aplikasi yang akan menggunakan data tersebut (Mukhamad Masrur, 2015).

**f. Pengertian Internet**

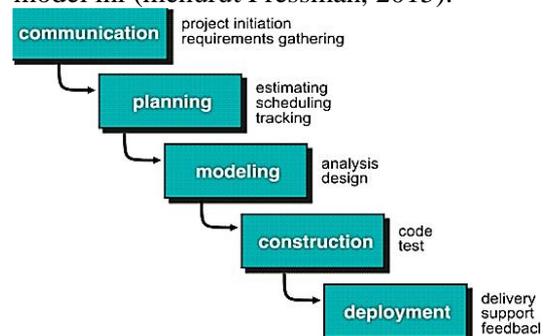
Menurut Ahmadi dan Hermawan (2013:68), Internet adalah komunikasi jaringan komunikasi global yang menghubungkan seluruh komputer di dunia meskipun berbeda sistem operasi dan mesin.

**g. PHP (hypertext preprocessor),**

Kevin Yank (2011) PHP (*hypertext preprocessor*), merupakan bahasa pemrograman pada sisi server yang memperbolehkan programmer menyisipkan perintah-perintah perangkat lunak web server (apache, IIS, atau apapun) akan dieksekusi sebelum perintah into dikirim oleh halaman ke browser yang merequestnya, contohnya adalah bagaimana memungkannya memasukkan tanggal sekarang pada sebuah halaman web setiap kali tampilan tanggal dibutuhkan. Sesuai dengan fungsinya yang berjalan disisi server maka PHP adalah bahasa pemrograman yang digunakan untuk membangun teknologi web application

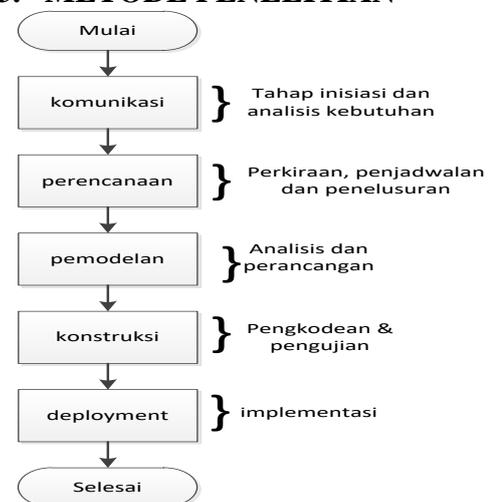
**h. Model Waterfall**

Waterfall Model adalah model klasik yang bersifat sistematis, berurutan dalam membangun software. Waterfall Model terdiri dari 5 tahapan untuk pengembangan. Berikut adalah penjelasan dari tahap-tahap yang dilakukan di dalam model ini (menurut Pressman, 2015):



Gambar 2.1 Model Waterfall

**3. METODE PENELITIAN**



Gambar 3.1 Metode Penelitian

#### 4. PEMBAHASAN

##### a. Analisis Sistem yang Sedang Berjalan

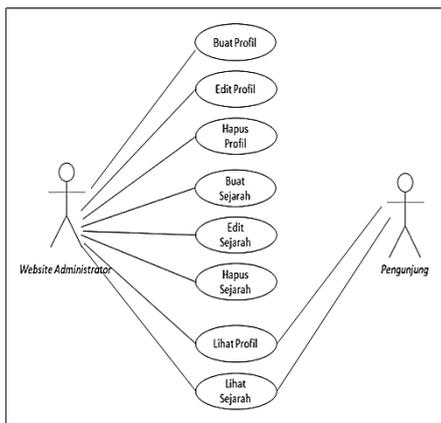
Saat ini Pemerintahan Desa Gunungleutik dalam menyampaikan informasinya hanya melalui spanduk, pamflet, surat dan baliho yang membutuhkan biaya serta waktu yang lebih banyak. Informasi yang disampaikan tersebut sangat terbatas pada area tertentu dan kurang tepat pada sasaran. Dari keterbatasan penyampaian informasi tersebut, maka masyarakat kurang memahami dan mengetahui mengenai informasi profil pemerintahan, agenda kerja, pencapaian kerja dari Pemerintahan Desa Gunungleutik. Akses informasi yang didapatkan masyarakat belum sepenuhnya optimal.

##### b. Analisis Sistem yang Diusulkan

Pembuatan web Desa Gunungleutik mempunyai potensi untuk lebih mudah diakses oleh warga. Kantor desa mempunyai kesempatan untuk menyediakan fasilitas bagi warga untuk mengakses informasi desa dengan mudah, misalnya dengan menerbitkan informasi desa di web Desa Gunungleutik. Warga juga mempunyai kesempatan untuk mendapatkan akses pada informasi yang mereka butuhkan. Semua akan berjalan apabila kebutuhan, sistem pembuatan web dipenuhi

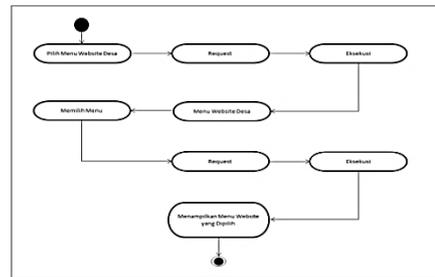
##### c. Perancangan yang Diusulkan

Use case Diagram

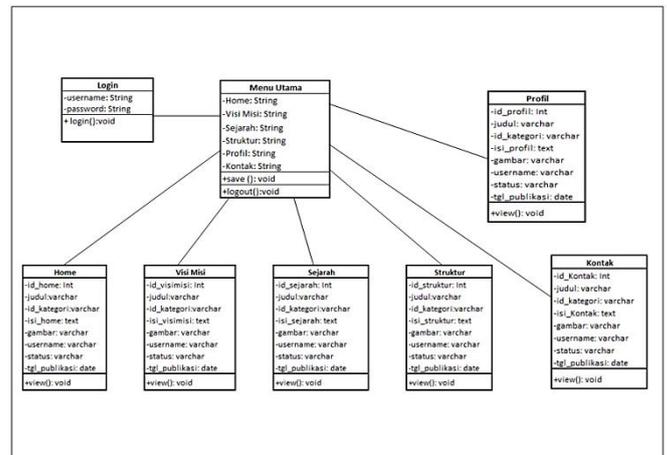


Gambar 4.1 Use case diagram

##### Activity Diagram



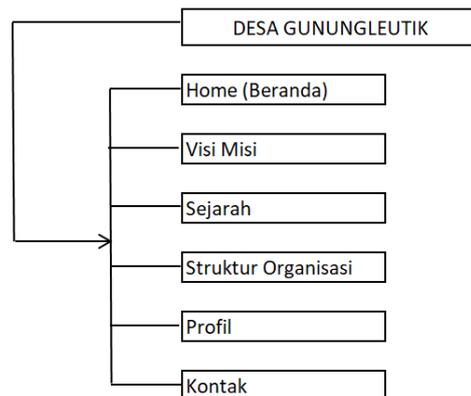
Gambar 4.2 Activity Diagram  
Class Diagram



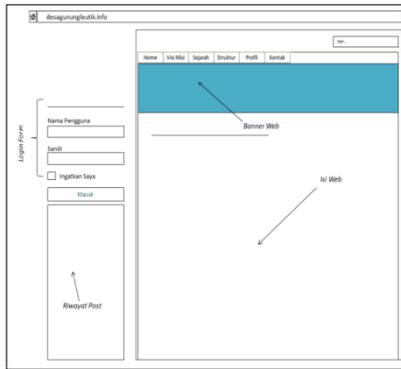
Gambar 4.3 Class Diagram

##### d. Perancangan User Interface

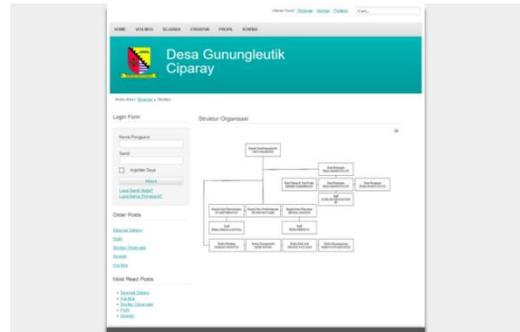
Struktur Menu



Gambar 4.4 Struktur Menu

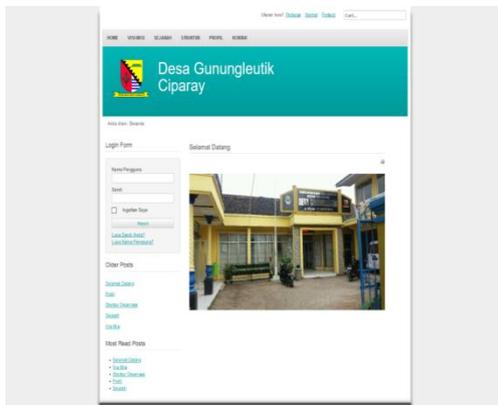


Gambar 4.5 Desain halaman muka

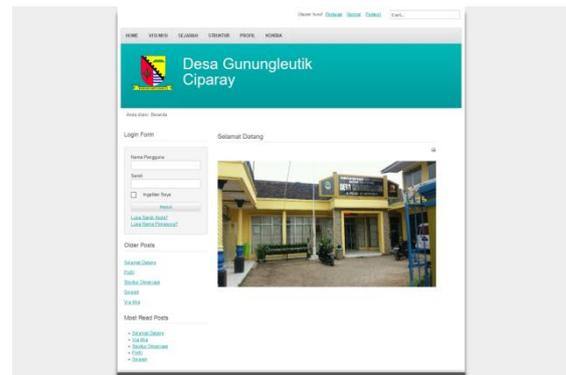


Gambar 4.8 tampilan halaman struktur organisasi

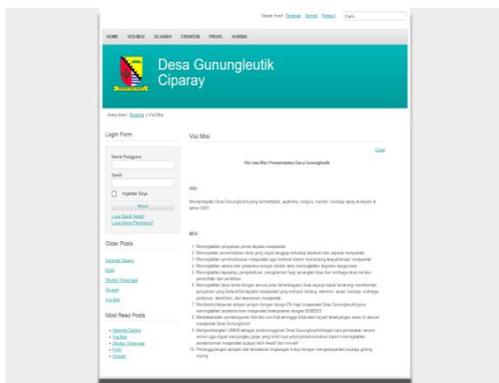
**e. Implementasi**



Gambar 4.6 Tampilan halaman muka



Gambar 4.9 Tampilan halaman profil



Gambar 4.7 tampilan halaman visi & misi

**5. Penutup**  
**Kesimpulan**

Adapun kesimpulan yang dapat diperoleh dari Pembuatan Profil Desa Gunungleutik Berbasis Web adalah sebagai berikut:

1. Dengan adanya website Desa Gunungleutik memberikan kemudahan kepada masyarakat dalam mengakses informasi tanpa terbatas jarak dan waktu
2. Website dengan alamat <http://www.desagunungleutik.info> sebagai sarana publikasi atau penyampaian informasi selain spanduk, pamflet, surat dan baliho
3. Website Desa Gunungleutik merupakan sarana informasi dan publikasi yang dapat diakses dengan cepat oleh masyarakat baik sekitar lokal maupun seluruh masyarakat dunia.

**Saran**

Adapun saran terhadap penggunaan sistem yang telah dibuat adalah sebagai berikut:

1. Website Desa Gunungleutik sebaiknya selalu diperbaharui dari segi informasi, agar pengunjung dapat mengetahui informasi terbaru dari Desa Gunungleutik

2. Diharapkan pemerintah Desa Gunungleutik menyediakan sumber daya manusia kusus untuk mengelola website Desa Gunungleutik, agar website selalu update dengan info-info baru agar selalu menarik untuk di kunjungi

#### DAFTAR PUSTAKA

- [1] Ahmadi dan Hermawan. 2013. *E-Business & E-Commerce*. Yogyakarta: Andi.
- [2] Asropudin, Pipin. 2013. *Kamus Teknologi Informasi*. Bandung: Titian Ilmu.
- [3] Isa, Irwan. 2012. *Reengineering Sistem Informasi*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- [4] Kadir, Abdul. 2008. *Daftar Pemograman Web Dinamis Menggunakan PHP*. Yogyakarta: Andi.
- [5] Kristanto, Andi. 2008. *Perancangan Sistem Informasi dan Aplikasinya*. Yogyakarta: Gava Media.
- [6] MADCOMS. 2011. *Dreamweaver CS5 PHP-MySQL untuk Pemula*. Yogyakarta: Andi.
- [7] ISO/IEC 19505-1:2012 - Information technology - Object Management Group Unified Modeling Language (OMG UML) - Part 1: "Infrastructure". Iso.org. 20 April 2012. Retrieved 10 April 2014.
- [8] ER 2004: 23rd International Conference on Conceptual Modeling, Shanghai, China, 8-12 November 2004 Archived 27 May 2013 at the Wayback Machine
- [9] John Hunt (2000). *The Unified Process for Practitioners: Object-oriented Design, UML and Java*. Springer, 2000. ISBN 1-85233-275-1. p.5.door
- [10] Jon Holt Institution of Electrical Engineers (2004). *UML for Systems Engineering: Watching the Wheels IET*, 2004, ISBN 0-86341-354-4. p.58
- [11] Iman Poernomo (2006) "The Meta-Object Facility Typed" in: Proceeding SAC '06 Proceedings of the 2006 ACM symposium on Applied computing. pp. 1845-1849
- [12] Saputra, Agus. 2012. *Web Tips PHP, HTML5 dan CSS3*. Jakarta: Jasakom. Saputra, Agus. 2013. *Membangun Aplikasi Toko Online dengan PHP dan SQLServer*. Jakarta: Elex Media Komputindo.
- [13] Sukamto dan Shalahuddin. 2013. *Rekayasa Perangkat Lunak Terstruktur dan Berorientasi Objek*. Bandung: Informatika.
- [14] Rendi Adam (2019) *Skripsi Sistem Informasi Desa Negara Tulang Bawang Kecamatan Bunga Mayang Kabupaten Lampung Utara Berbasis Web*. Lampung. Jurusan Ilmu Komputer Fakultas Matematika Dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Lampung.
- [15] Santi. (2018) *Laporan kerja praktek Analisis dan Perancangan Website Profile*